

ABSTRAK

Faaza Nuzulul Ma'rifah Azizah, 1222090053, 2026 “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Berpola SPOK Pada Siswa SD/MI”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menyusun kalimat berpola SPOK akibat pembelajaran yang masih berpusat pada guru, di mana guru hanya menerapkan metode ceramah tanpa diskusi kelompok sehingga siswa kurang aktif berinteraksi dan kurang memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif, salah satunya model pembelajaran *Think Talk Write*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keterampilan menulis kalimat berpola SPOK siswa kelas IV SDN 247 Sukapura dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, (2) keterampilan menulis kalimat berpola SPOK siswa kelas IV SDN 247 Sukapura dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada kelas eksperimen, (3) perbedaan rata-rata antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis kalimat berpola SPOK siswa kelas IV SDN 247 Sukapura.

Model *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri atas tiga tahap, yaitu berpikir (*think*) melalui kegiatan membaca, berbicara (*talk*) melalui kegiatan diskusi dan bertukar pendapat, serta menulis (*write*) melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV A dan IV B SDN 247 Sukapura tahun ajaran 2025/2026 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *t-test* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan menyusun kalimat berpola SPOK siswa di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *pretest* 61,3 dan di kelas eksperimen sebesar 64,08. Adapun keterampilan menyusun kalimat berpola SPOK siswa setelah diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 87,84 dan kelas eksperimen sebesar 92,5. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil uji *t-test*, kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,68 berada pada kategori sedang, sedangkan kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,79 berada pada kategori tinggi. Setelah melakukan uji hipotesis *t-test* didapat nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti $<0,05$, H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan keterampilan menulis kalimat berpola SPOK siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model konvensional dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write*.

Kata Kunci: Model *Think Talk Write*, Keterampilan Menulis Kalimat, Kalimat Berpola SPOK, Siswa SD/MI.